

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai. 2023. Kecamatan Bandar Khalifah Dalam Angka, 2023.
<https://serdangbedagaikab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/bdf0a6da6937a043bbd2bec7/kecamatan-bandar-khalifah-dalam-angka-2023.html>
https://ppid.kemendagri.go.id/storage/dokumen/41010000023_profil_kecamatan_bandar_khalifah.pdf
- Budiman, J., Harahap, R. D., & Sibarani, R. (2020, October). Tradisi Lisan Brokohan/Bancaan “Ritual Setelah Melahirkan” pada Masyarakat Jawa di Kota Medan Kecamatan Medan Sunggal Kelurahan Tanjung Rejo (Pendekatan Antropolinguistik). In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* (Vol. 3, No. 3, pp. 76-79).
- Febrianti, V. (2024). *MAKNA SIMBOLIK PADA TRADISI MENDEM ARI-ARI DALAM MASYARAKAT SUKU JAWA DI DESA RANTAU INDAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Hakim, A. A., Khatimah, K., & Yurianto, R. (2024). Tradisi Rereb Bagi Masyarakat Siremeng: Perpaduan Nilai Budaya Jawa Dan Ajaran Agama Islam. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 5(1), 41-53.
- Humairoh, S., & Mufti, W. Z. (2021). Akulturasi Budaya Islam Dan Jawa Dalam Tradisi Mengubur Tembuni. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 19(2), 264-278.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Laila, A. A. (2017). Kepercayaan Jawa Dalam Novel Wuni Karya Ersta Andantino (Interpretatif Simbolik Clifford Geertz). *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 4(1), 1-10.
- Laili, A. N. (2023, August). Brokohan Tradition: History, Values And Meaning In Tunggalpager Village, Mojokerto. In *Proceedings Of International Conference On Islamic Civilization And Humanities* (Vol. 1, Pp. 321-330).
- Maulinda. 2022. Makna Tradisi Larung Ari-Ari Pada Masyarakat Jawa : Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz. Vol 2(2), 242-249
- Manan, A. (2021). Metode penelitian etnografi.
- Nugroho, A., Badarussyamsi, B., & Nurbaiti, N. (2023). Makna Simbolik Tradisi Mendem Ari-Ari Masyarakat Jawa Jambi. *Sungkai: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 1(1), 38-51.

- Nuriyah, S., & Aziz, U. K. (2024). Tradisi Mendem Ari-ari dan Krayahan Dusun Gadel Desa Pacuh Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 20(2), 46-60.
- Priamantono, R.S. 2018. Mitos Mendem Ari-Ari Pada Masyarakat Jawa Di Dusun V Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan. (Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung
- Rizkyawati, A. D. (2023). Tradisi Penguburan Ari-Ari Di Masyarakat Kampung Jujuluk Dan Kaitannya Dengan Interaksi Sosial Di Masa Kini. *JURNAL HAK*, 1(1), 35-44.
- Rumahuru, Y. Z. (2018). Ritual Sebagai Media Konstruksi Identitas: Suatu Perspektif Teoretisi. *Dialektika*, 11(1), 22-30.
- Sibarani, R. (2015). Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(1), 1-17.
- Soleh, E. R., Rustiyanti, S., & Setyobudi, I. (2023). Struktur Dalam Mitos Penguburan Ari-Ari Bayi Di Kampung Blok Tempe Kota Bandung. *Jurnal Budaya Etnika*, 7(2), 181-198.
- Spradley, J. P. (2006). *Metode etnografi*: Tiara Wacana. Yogyakarta
- Sulimaida, I., & Rizal, M. S. (2020). Ritual Mendem Ari-Ari Sebagai Aktualisasi Nilai Religius Dan Filosofis Jawa Bagi Masyarakat Tumpang. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (Pp. 663-672).
- Susanto, B. (2009) Tafsir Kebudayaan Clifford Geertz. Yogyakarta : PENERBIT KANISIUS
- Ulum, B. (2018). Etnomatematika pasuruan: Eksplorasi geometri untuk sekolah dasar pada motif batik Pasedahan Suropati. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 686-696.
- Wijaya, H. (2018). Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi). *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, 3(1), 1-10.
- Yani, F. A. (2023). Tradisi Terkait Upacara Kehamilan Dan Kelahiran Pada Suku Jawa Di Desa Rintis. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(2), 233-238.
- Yasmin, P. (2023). Ngubur Ari-Ari Versi Desa Mekar Kondang Kabupaten Tangerang: Kajian Antropolinguistik. *SeBaSa*, 6(2), 234-243.

GLOSARIUM/DAFTAR ISTILAH

| | |
|--------------------|--|
| Ninthul | : Mengubur/menanam |
| Ari-ari | : Plasenta bayi/tali pusat bayi yang baru lahir |
| Kendi/Baskom | : Wadah yang dipakai untuk meletakkan ari-ari |
| Sajen | : Berupa sajian benda-benda tertentu yang dikubur bersama ari-ari dan terkadang pemberian berupa makanan (pulut) |
| Daun Pisang | : Dipakai untuk membungkus makanan untuk sesajian di kuburan ari-ari |
| Kuburan Ari-ari | : Tempat dimana ari-ari dikubur |
| Penerangan (Lampu) | : Untuk memberi pencahayaan di kuburan ari-ari |
| Dukun Beranak | : Orang yang biasanya membantu dan terlibat di dalam tradisi <i>Ninthul Ari-ari</i> di desa |
| Kain Mori | : Kain putih yang dipakai untuk membungkus ari-arinya |
| Doa/Mantra | : Doa ucapan sholawat nabi ketika mau menguburkan ari-ari dan mantra yang diucapkan oleh dukun beranak ataupun orang tua (sesepuh) |
| Menaburkan Bunga | : Kegiatan memberikan taburan bunga di terakhir proses penguburan, sebagai tanda hormat dan memberikan simbol keindahan dan penjagaan pada kuburan ari-ari |